

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena tugas pendidikan adalah mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pembangunan negara dan bangsa. Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) menyebabkan perubahan dan pertumbuhan ke arah yang lebih kompleks. Hal ini memunculkan beberapa masalah sosial dan kebutuhan baru yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, membuat pendidikan selalu menghadapi masalah dalam proses pendidikan karena adanya kesenjangan antara harapan dan hasil yang dapat dicapai.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi ini.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang sekolah lanjutan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). SMK merupakan

sekolah kejuruan atau pendidikan yang memegang peranan penting dalam mempersiapkan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) yang dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan DU/DI diperlukan kompetensi keterampilan yang baik, baik itu *soft skill* dan *hard skill* nya.

SMK memiliki tujuan umum yang sama seperti halnya tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Secara khusus, tujuan pendidikan di SMK adalah memberikan bekal kompetensi keahlian kepada siswanya untuk bekerja dalam bidang yang spesifik. SMK juga berfungsi untuk mendidik siswa menjadi mandiri, produktif, mampu berkompetensi, memiliki sifat profesional, dan sikap wirausaha dalam keahlian yang dipelajarinya.

Diberbagai sekolah SMK khususnya di SMK Negeri 2 Medan ini terdapat beberapa jurusan dengan kompetensi keahlian yang berbeda-beda sesuai dengan kompetensi keahlian yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing. Satu dari berbagai jurusan yang ada adalah jurusan bangunan yang terdiri dari

kompetensi keahlian, yaitu: Teknologi Konstruksi Properti (TKP) dan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).

Pada program keahlian DPIB didalamnya dipelajari tentang Menggambar Dasar Teknik, Dasar-Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah, Aplikasi Perangkat Lunak, Estimasi Biaya, Konstruksi Jalan Dan Jembatan serta kompetensi-kompetensi kejuruan. Ini disesuaikan dengan tujuan pendidikan SMK yang mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 yang menyebutkan bahwa: “Oleh karena itu, para siswa bidang keahlian DPIB dibekali dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap untuk dapat bersaing di dunia industri maupun wirausaha”.

Mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan (KJJ) merupakan salah satu elemen mata pelajaran produktif pada program keahlian DPIB. Mata pelajaran KJJ ini adalah mata pelajaran yang memaparkan pengetahuan dan kemampuan dasar siswa dalam memahami konstruksi tentang jalan dan jembatan. Pencapaian pembelajaran dari mata pelajaran KJJ ini sangat luas, karena mencakup dua bagian penting yaitu pengetahuan tentang jalan dan jembatan. Kedua bagian tersebut sangat berhubungan satu sama lain. Pengetahuan yang didapatkan pada mata pelajaran KJJ hanya pengetahuan mendasar. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada mata pelajaran KJJ kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan adalah siswa diharapkan mampu memahami tentang klasifikasi jalan dan jembatan, jenis drainase, jenis konstruksi perkerasan jalan, spesifikasi jembatan, spesifikasi drainase, data topografi dan dasar gambar konstruksi jalan dan jembatan. Hal ini sesuai dengan materi pokok yang akan di ajarkan pada mata pelajaran tersebut.

Siswa dituntun untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang mata pelajaran KJJ yang akan menjadi bekal siswa nantinya untuk pelajaran selanjutnya dan dapat diterapkan dan dikembangkan dalam dunia kerja dan dunia usaha, sehingga mereka menjadi siswa yang produktif dan mencapai lulusan yang bermutu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di SMK Negeri 2 Medan Pada tanggal 09 Februari dengan Bapak Galileo Akbar selaku ketua jurusan serta guru mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan mengenai hasil belajar pada siswa kelas XI Program Keahlian DPIB diantara mata pelajaran yang diantaranya adalah ilmu ukur tanah, estimasi biaya, konstruksi jalan dan jembatan, aplikasi perangkat lunak dan konstruksi utilitas gedung. Pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan hasil belajar masih belum optimal. Itu terbukti karena masih ada siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Rata-rata nilai pada ulangan harian pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan di SMK Negeri 2 Medan yaitu dibawah standar KKM yaitu dibawah 75 sedangkan KKM untuk mata pelajaran rata-rata adalah 75.

Berikut merupakan daftar kumpulan nilai ujian harian mata pelajaran KJJ kelas XI Program Keahlian DPIB yaitu tahun ajaran 2022/2023, diperoleh daftar nilai seperti terlihat dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 data nilai mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan kelas XI DPIB 1 Program keahlian DPIB SMK Negeri 2 Medan. Tahun ajaran 2022/2023.

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
2022/2023	<75	17	53,12	Tidak Kompeten
	75-80	9	28,12	Cukup Kompeten
	81-90	3	9,38	Kompeten
	91-100	3	9,38	Sangat Kompeten
	Jumlah	32	100%	

Sumber : guru mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan di SMK 2 Medan

Dari data tabel hasil belajar mata pelajaran KJJ diatas dapat disimpulkan bahwa pada mata pelajaran Konstruksi jalan dan jembatan siswa kelas XI masih banyak nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 15 orang dengan presentase 53,12%, nilai 75-80 sebanyak 9 orang dengan persentase 28,12%, nilai 81-90 sebanyak 3 orang dengan persentase 9,38, nilai 91-100 sebanyak 3 orang dengan persentase 9,38. Banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai tidak kompeten sehingga pencapaian kelulusan yang digunakan pihak sekolah tidak tercapai. Banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai tidak kompeten dikarenakan model pembelajaran yang ditetapkan oleh guru.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa kekurangan kemampuan siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan sasaran pembelajaran yang dirumuskan guru dalam setiap pengajaran pada proses belajar mengajar di sekolah. Sistem pembelajaran yang dimasud kurang mempengaruhi hasil belajar yaitu model yang dilakukan guru bidang studi masih bersifat konvensional dimana pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sehingga pembelajaran masih berorientasi kepada guru. Dalam hal ini proses belajar mengajar masih belum menimbulkan keaktifan siswa. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut guru merupakan

kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bertanggung jawab untuk mengatur mengarahkan serta menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas dan di ruang praktik. Untuk menunjang kegiatan tersebut maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melihat dari hasil belajar yang kurang baik dimungkinkan bahwa penyebabnya adalah kurangnya pemilihan model pembelajaran yang digunakan.

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa, guru perlu menyusun model pembelajaran yang berfokus pada siswa, bukan kepada pendidik. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diperkirakan akan banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa dilibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan membuatnya dalam produk nyata.

Disamping model pembelajaran, kurangnya minat belajar siswa dalam mempelajari KJJ ini dapat dilihat dari banyak siswa yang kurang memiliki minat belajar karena kendala secara eksternal dan internal. Pada saat jam kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung terdapat beberapa siswa yang bermain dan terlihat kurang tertarik dengan mata pelajaran ini, peneliti menduga selain model pembelajaran yang belum bervariasi hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar siswa. Rendahnya minat yang ditemukan saat observasi awal pada hari Kamis tanggal 09 Februari 2023 adalah dilihat dari ajakan teman untuk meninggalkan pelajaran saat kegiatan belajar berlangsung, kelengkapan fasilitas

belajar disekolah, rasa ingin tahu peserta didik. Hal tersebut menjadi sorotan ketika proses belajar dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk melihat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar konstruksi jalan dan jembatan dimana model yang ingin diteliti adalah *Project Based Learning* (PjBL) maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI JALAN DAN JEMBATAN KELAS XI DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 MEDAN”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka peneliti mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran didominasi oleh guru (*teacher centered*), sehingga menyebabkan kurang interaksi antara guru dan siswa.
2. Dari keseluruhan hasil belajar siswa hanya sebagian saja yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Beberapa siswa kurang tertarik dan memiliki minat belajar yang rendah pada materi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan analisis siswa.
4. Model pembelajaran dan minat belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar konstruksi jalan dan jembatan siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan.

C. Pembatasan Masalah

Agar dapat mencapai sasaran yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran *project based learning* dan model pembelajaran demonstrasi.
2. Minat belajar tinggi dan minat belajar rendah pada materi pembelajaran konstruksi jalan dan jembatan siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan.
3. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar konstruksi jalan dan jembatan siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Project Based Learning* memberi pengaruh terhadap hasil belajar konstruksi jalan dan jembatan siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Apakah minat belajar siswa memberi pengaruh terhadap hasil belajar konstruksi jalan dan jembatan siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar konstruksi jalan dan jembatan siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian merupakan sasaran utama yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan yang dilakukan. Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam tugas mengajar sehari-hari guna meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.
2. Sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang akan melanjutkan penelitian ini lebih dalam lagi.